

Lampiran 2

1. Majas Perbandingan

No	Data Tuturan	Gaya Bahasa	Narasumber
1	<i>Ini bukan tempat sarang mafia, ini bukan seorang mafia ini Polisi Republik Indonesia</i>	Antitesis	Irma Hutabarat
2	<i>Jadi nggak bisa dia ngecek senjata anda tahu juga itu senjata mana yang lebih mahal dan lebih murah gitu berbahaya dan lebih tidak gitu.</i>	Antitesis	Prof. Mahfud MD
3	<i>Terima kasih karena saat seharusnya melumpuhkan tidak membunuh dan karena yang dilayani masyarakat bukan kombatan</i>	Antitesis	Irma Hutabarat
4	<i>Tanggapan saya soal perkembangan permasalahan ini saya mengapresiasi e.. Pak Kapolri Listyo Sigit atas dibentuknya tim khusus untuk penyidikan kasus almarhum anak kita. Begitu bekerja siang malam untuk menyelidiki ini semua apa yang terjadi di dalamnya</i>	Antitesis	Samuel Hutabarat
5	<i>Nah alhamdulillah juga apa Bawa ini bergerak cepat hasil penyidikan kemudian diumumkan, Kapolri menyatakan bahwa memang bukan tembak-menembak. Awalnya memang Kan tembak-menembak ininya kan? Ya kalau begitu kita katakan bukan tembak-menembak berarti kan satu arah.</i>	Antitesis	Pengcara Bhareda e

6	<i>Ini peristiwa besar yang korbannya banyak sekali. memang tidak berdarah-darah, tapi kerusakannya sangat luar biasa pak karni.</i>	Antitesis	Pengacara Keluarga Brigadir J
7	<i>Masih banyak keganjilan-keganjilan yang belum terungkap dalam kasus ini?</i>	Metafora	Karni Ilyas
8	<i>Tapi menurut hemat kami, kami selaku rakyat kecil, ini sangat sangat membingungkan.</i>	Metafora	Samuel Hutabarat
9	<i>Harapan saya terungkaplah kejujuran, terungkap kejujuran jangan main sinetron-sinetronan, main petak umpet Nampaknya ini</i>	Metafora	Samuel Hutabarat
10	<i>Apapun keputusannya nanti asal jujur kami orang tua di Sungai Bahar menerima, tapi jangan main petak umpet model ini</i>	Metafora	Samuel Hutabarat
11	<i>Bharada E sebenarnya tidak motivasi sama sekali, karena dia diperintahkan atasannya</i>	Metafora	Pengacara Bhareda E
12	<i>semua sendi-sendi yang kita perjuangkan</i>	Metafora	Pengacara Keluarga Brigadir J
13	<i>Hoax ini ternyata bukan hanya melalui medis media sosial, tetapi institusi tersebut mengumumkan bahkan berlapis-lapis</i>	Metafora	Pengacara Keluarga Brigadir J
14	<i>Jadi mari kita rapatkan barisan untuk memperbaiki keadaan ini karena pertaruhannya ini bukan hanya kasus Brigadir Joshua</i>	Metafora	Pengacara Keluarga Brigadir J
15	<i>Karna itu saya tidak mau Goyang kekiri kekanan saya harus berkonsentrasi terhadap penyelesaian berkas ini</i>	Metafora	Pengacara Keluarga Brigadir J
16	<i>Itu harus kita perjuangkan, tidak akan bisa datang dari langit pak karni.</i>	Metafora	Pengacara Keluarga Brigadir J
17	<i>Saya kira saya akan merapatkan barisan, Masa iya sih harus keluar hastag “bongkar hoax”.</i>	Metafora	Pengacara Keluarga Brigadir J

18	<i>saya mengerti tidak bisa hanya langsung potong leher, tapi hukum harus ditegakkan</i>	Metafora	Pengacara Keluarga Brigadir J
19	<i>saya mohon maaf dan kita semua secara hati nurani. Ya, harus bergandengan tangan</i>	Metafora	Pengacara Keluarga Brigadir J
20	<i>Ada seorang saksi kunci yang hanya bisa menangis tapi tidak bisa bicara.</i>	Metafora	Irma Hutabarat
21	<i>Kepolisian itu adalah aset kita</i>	Metafora	Irma Hutabarat
22	<i>. Itu yang harus diingat ada darah dalam kebohongan itu, ada nyawa yang tidak bisa lagi dikembalikan.</i>	Metafora	Irma Hutabarat
23	<i>Kenapa polisi di negeri ini menjadi seperti monster. Kenapa orang jadi takut?</i>	Metafora	Irma Hutabarat
24	<i>tapi kita semua tahu kompolnas itu seperti mandul</i>	Metafora	Irjen Pol. Susno Duadji
25	<i>Beliaulah yang menjadi mantan kompolnas itu pertama itu. atau jangan-jangan beliau stress karena diberi harapan masyarakat besar, tapi kukunya enggak ada</i>	Metafora	Irjen Pol. Susno Duadji
26	<i>Cuman tidak punya taring juga ya bang, Ya jadi itu yang musti itu termasuk bagaimana ada reward and punishment ia kan, reward kita lihat cepat sekali</i>	Metafora	Irma Hutabarat
27	<i>problem ini udah mulai terungkap, sudah mulai terang benderang</i>	Perifrasis	Kuasa Hukum Bhareda E
28	<i>Bagus! tapi soalnya adalah pertanggungjawaban jadi itu jangan pembubaran hampir sama dengan pengunduran diri.</i>	Perifrasis	Pengacara Keluarga Brigadir J
29	<i>Kita selaku anak tuhan ataupun Kristiani, kita diajarkan untuk pemaaf.</i>	Perifrasis	Pengacara Keluarga Brigadir J
30	<i>peristiwa yang membuat tersangka FS itu sangat marah, itu kejadian adalah telah terjadi melukai atau mencurigai harkat dan martabat keluarga.</i>	Perifrasis	Irjen Pol. Dedi Prasetyo

31	<i>Ini waktu yang baik untuk merenung, untuk memperbaiki, untuk bebersih.</i>	Perifrasis	Irma Hutabarat
32	<i>Saya sebagai pangsiunan, karena sudah lebih dari lima tahun bukan lagi pensiunan tapi pangsiunan.</i>	Perifrasis	Irjen Pol. Susno Duadji
33	<i>Ya mudah-mudahan kita berdoa nggak perlu sampai tujuh hari tujuh malam.</i>	Perifrasis	Irjen Pol. Susno Duadji
34	<i>Kita ini rakyat Indonesia janganlah berhentilah dianggap seperti kera.</i>	Simile	Irma Hutabarat
35	<i>Jadi berhentilah menganggap seluruh rakyat Indonesia ini seperti kera</i>	Simile	Irma Hutabarat
36	<i>Tetapi lebih baik dipotong sedikit seperti pohon yang banyak buahnya, kalau ada yang busuk itu kalau rantingnya dibuang yang lainnya akan bisa hidup dengan subur.</i>	Simile	Irjen Pol. Susno Duadji
37	<i>Jadi jangan hoax yang satu ditutupi juga dengan hoax yang lain</i>	Metafora	Pengacara Keluarga Brigadir J

2. Majas Pertentangan

No	Data Tuturan	Gaya Bahasa	Narasumber
1	<i>. Polisi itu sesuai konstitusi itu harus diingat Bang, ini ini masyarakat sipil dan juga masyarakat banyak, agar tidak lupa ya. Nomor satu melindungi masyarakat, nomor dua mengayomi, nomor tiga melayani.</i>	Antiklimaks	Irma Hutabarat

2	<i>Walaupun laporan Kami sebenarnya bukan hanya satu, tapi yang diterima hanya satu itu karena buktinya sesuai dengan persyaratan itu yang bisa kami penuhi</i>	Ironi	Pengacara Brigadir E
3	<i>tapi hukum harus ditegakkan dan institusi ini sebagaimana komitmen Kapolri harus bertindak untuk memotong kepala apabila seluruh ekornya juga sudah busuk dan menjadi pelaku Obstruction of Justice.</i>	Ironi	Pengacara Brigadir E
4	<i>saya bicara sama media. “Ya beginilah keadaannya, rapat dengan kita manis, mukanya bagus, dalam rangka menyelamatkan institusi, menegakkan hukum, transparan bla bla bla bla bla tep. Tapi yang dilakukan adalah justru kebalikan dari itu, rekonstruksi soal tembak-menembak.</i>	Ironi	Pengacara Brigadir E
5	<i>Saya rasa besar kemungkinan kalau walaupun ada asumsi penyiksaan penyiksaan dulu baru penembakan, tapi kalau ditembak dulu baru disiksa. Hai itu psikopat baksonya gangguan jiwa berat.</i>	Ironi	T.Nasrullah
6	<i>Begitu, Ini uangnya luar biasa ya dengan segala rasa hormat saya pada teman-teman pengacara nih yah ke kantor kami karena saya juga pengurus advokat saya harus hormat begitu. Tapi ini semua orang yang dikelola begitu besar jaringannya. karena itu makanya</i>	Ironi	Jhonson Panjaitan

	<p>untuk soal hoaxs dan juga yang lain harus merapatkan barisan pak karni, gak bisa kita serahkan ini kepada penyidik saja, diskresi penyidik nggak bisa pak karni,</p>		
7	<p>ya kalau untuk anak keponakan kami ini Bharada elizher itu anaknya kami tahu waktu sebelum dia masuk Polisi yaitu anak baik, anak rajin membantu orang tuanya, juga dia anak-anak dengar-dengaran kepada orang tua dan rajin beribadah. Jadi kami tidak menyangka pak Karni,</p>	Ironi	Roy
8	<p>Saya mohon waktu parni, jadi kalau saya mau langsung supaya karena waktunya tidak banyak. saya mau bicara dalam rangka persoalan yang kita hadapi ini, ada tiga kasus besar yang harus kita ungkap dan kita harus bersama-sama dan tidak bisa kita biarkan polisi ini sendiri, apalagi kalau kita biarkan Kapolri ini sendiri bersama dengan Menko polhukam dan presiden kita.</p>	Klimaks	Pengacara Brigadir E
9	<p>Percobaan melakukan pembunuhan dan laporan kami soal pembunuhan berencana dan laporan yang dua itu ya, gimana juga klien saudara itu ikut aktif ditangani oleh Polres dan Polda Metro Jaya</p>	Klimaks	Pengacara Brigadir E
10	<p>Tapi kan dengan perubahan ini, kliennya bapak tambah berat itu, dari awalnya bisa kenal alasan pemaaf bloatware, sekarang berubah menjadi Pembunuhan berencana walaupun pelaku utamanya bukan dia misalnya.</p>	Oksimoron	Karni Ilyas
11	<p>Pak Karni bisa bayangkan, seperti diskusi-diskusi kita yang lalu, bagaimana ada kelompok-kelompok</p>	Oksimoron	Pengacara Brigadir E

	<i>orang-orang pintar bahkan polisinya polisi ya, a saya mau mengutip dewanya polisi, justru melakukan kegiatan-kegiatan yang menghancurkan kita dan negara ini.</i>		
12	<i>Orang teman-teman media dan juga medsos ya, jangan dibiarkan hoax ini apalagi sudah dilakukan oleh institusi kepolisian yang harusnya kita percaya justru menyebarkan dan memproduksi hoax</i>	Oksimoron	Pengacara Brigadir E
13	<i>apalagi kalau tiga kalinya seperti cerita yang lama yang dan saudara sudah mengatakan mana-mana, ada pembaharuan cerita ya kan, dan apakah dia mati disitu baru disiksa di situ. Jadi...pertanyaan saya, "Apakah disiksa dulu baru ditembak? Apakah ditembak dulu baru disiksa?". Nah itu laporan kami itu penjelasannya.</i>	Oksimoron	Jhonson Panjaitan
14	<i>Pemirsa, kebohongan yang diulang terus-menerus akan terasa sebagai kebenaran</i>	Oksimoron	Karni Ilyas
15	<i>Mana bisa sebegitu, iya kan namanya polisi itu dimana-mana disayang sama rakyat. Kenapa polisi di negeri ini menjadi seperti monster. Kenapa orang jadi takut? gitu yang usah dipikirkan oleh Kapolri dan seluruh jajaran kepolisian, karena itu aset yang mesti kita jaga.</i>	Oksimoron	Irma Hutabarat

3. Majas Pertautan

No	Data Tuturan	Gaya Bahasa	Narasumber
1	<i>Ini bukan tempat sarang mafia, ini bukan seorang mafia ini Polisi Republik Indonesia. Kalau ia ingin melindungi</i>	Alusio	Irma Hutabarat

	<i>mengayomi, nggak perlu pakai senjata kombatan.</i>		
2	<i>satu lagi yang penting, yang penting ini terkait dengan beliau. Kita tahu bahwa Kotak Pandora ini terbuka karena adanya keberanian, kemauan dan itikad baik dari bharada E.</i>	Alusio	Irjen Pol. Susno Duadji (Kabareskrim Polri 2008-2009)
3	<i>besok kan bisa di kalau dalam keadaan extra Ordinary bisa dirubah, asal jangan merubah kitab suci saja sekiranya. Nah ini himbauan mudah-mudahan didengar dan masyarakat Indonesia pasti setuju. Tapi ini untungnya dia ditahan di bareskrim.</i>	Alusio	Irjen Pol. Susno Duadji (Kabareskrim Polri 2008-2009)
4	<i>Saya katakan, maka saya minta kepada Pak sambo saya kumpulan kapolres, sekarang ubah paradigma kita, jangan berangkat dari skenario drama melankolis seakan-akan terjadi tembak-menembak karena pelecehan seksual, tapi pembunuhan.</i>	Alusio	Prof. Mahfud MD
5	<i>karena banyak pertanyaan kenapa Bhareda E bisa memiliki glove yang katanya senjata raja-raja. Kalau di angkatan lain itu hanya Jenderal yang bisa memiliki kasusnya juga bilang saya Jenderal baru punya.</i>	Alusio	Irma Hutabarat
6	<i>Terima kasih karena saat seharusnya melumpuhkan tidak membunuh dan karena yang dilayani masyarakat bukan kombatan, Terima kasih.</i>	Alusio	Irma Hutabarat
7	<i>Iya...iya memang karena dibohongi itu kan, karena ada skenario drama melankolis. Jadi memang pada hari Senin itu sebelum peristiwa diumumkan</i>	Alusio	Prof.Mahduf MD

8	<p><i>Jadi kami orang tua di Sungai Bahar Jambi sangat bingung mana yang sebenarnya yang pasti ini, berubah-berubah dulu tembak-menembak udah itu ditembak sekarang permasalahannya sudah di Magelang, Jadi kami tadi semenjak melihat di TV sangat membingungkan. Jadi mungkin besok episode apalagi? ini sudah episode ke tiga saya rasa ini.</i></p>	Erotesis	Samuel Hutabarat
9	<p><i>kita ini rakyat Indonesia tidak pernah tahu humas Bapak humas yang terhormat harusnya menjelaskan apa itu Satgas merah putih? Kapan didirikan? Apa tujuannya? siapa saja di dalamnya? kenapa harus ada? Lalu kenapa dibubarkan? Apa hubungannya dengan Ferdy sambo? Jadi hal-hal seperti itu yang transparan itu, tidak perlu harus diulang-ulang oleh Presiden Jokowi</i></p>	Erotesis	Irma Hutabarat
10	<p><i>“Saya mau protes Saya ingin tahu bahwa, Siapa saja jenderal-jenderal yang bawa pistol ke rumahnya? Apa mereknya? Harganya? Kenapa dia musti bawa itu? siapa yang mengancam dia?. Jadi kita rakyatnya jadi pandai, jangan kita ketakutan karena mereka punya senjata.</i></p>	Erotesis	Irma Hutabarat
11	<p><i>Polisi lalu lintas juga nggak perlu pakai pistol. Emang ada orang yang ditilang mau ngelawan? enggak pernah. Rakyat Indonesia ada yang punya senjata? enggak ada. walaupun ada dikasih dari polisi juga.</i></p>	Erotesis	Irma Hutabarat

12	Tadi Pak kadiv humas juga tidak mengumumkan itu Pistol siapa? register atas nama siapa? kalau memang pangkat terendah memakai glock-17 ada yang salah dengan Kepolisian Republik Indonesia, sehingga reformasi dan reposisi itu adalah keniscayaan. Terima kasih banyak.	Erotesis	Irma Hutabarat
13	Polri kalau ditanya siapa pengawasnya, pasti dijawab kompolnas. Nah siapa lagi yang mengawasi? DPR. Tapi ini kan lembaga politik DPR. Nah ada lagi IR di dalam, seluruh lembaga di Republik ini, ada pengawas inspektorat	Erotesis	Irjen Pol. Susno Duadji (Kabareskrim Polri 2008-2009)
14	saya jawab sedikit tentang kompolnas, menurut saya bebas yang saudara bilang itu benar. Jadi UU itu tidak memberikan kewenangan yang berarti terhadap kompolnas. Apakah kompolnas berhak memanggil seorang Kapolda? apalagi memecat? jelas itu nggak bisa.	Erotesis	Karni Ilyas
15	kata sambo begini, kata istrinya begini, kata Pak ini begini, terus ditulis semua. Lalu hakim sampai pada keyakinan bener apa tidak nih. Yang mana yang bener? Tapi seumpamanya semuanya tidak meyakinkan, faktanya dia membunuh orang, maka tindak pidana sudah terjadi. Bisa divonis tanpa harus ada konstruksi motif. Karena pembunuhan sudah terjadi.	Erotesis	Prof.Mahdud MD
16	Karena bagi kami informasi tetap pasti sama. Bisa dibayangkan kalau kita turun, kita mendapatkan informasi seperti yang informasi yang didapat oleh LPSK, oleh kompolnas, oleh Komnas HAM, karena apa? Adanya kebohongan, ada hal-hal yang ditutupi.	Erotesis	Desmond Mahesa (Wakil Ketua Komisi III DPR RI)

16	<i>Jadi banyak hal yang memang agak susah bagi kami untuk, misalnya manggil siapa? memanggil Kapolri yang didapatkan apa? kalau sekarang semakin terbuka Mungkin perkembangan-perkembangan kita bisa lebih jadi percaya.</i>	Erotesis	Desmond Mahesa (Wakil Ketua Komisi III DPR RI)
17	<i>Lalu bagaimana dengan polisi-polisi baik, yang merupakan mayoritas yang tidak punya suara karena suaranya harus mendengarkan perintah atasan. Ada satu hal lagi yang yang penting untuk diingat atasannya polisi itu hukum bukan pangkat di atasnya.</i>	Mitominima	Irma Hutabarat
18	<i>polisi itu bukan militer tetapi gayanya lebih mengerikan dari militer sekarang ini. itu glog itu kasus lu bilang itu senjatanya jendral, barada paling rendah punya glog isinya 17. Tidak medsense</i>	Mitominima	Irma Hutabarat
19	<i>Tadi Pak kadiv humas juga tidak mengumumkan itu Pistol siapa? register atas nama siapa? kalau memang pangkat terendah memakai glock-17 ada yang salah dengan Kepolisian Republik Indonesia, sehingga reformasi dan reposisi itu adalah keniscayaan. Terima kasih banyak.</i>	Mitominima	Irma Hutabarat
20	<i>, Ya jadi itu yang musti itu termasuk bagaimana ada reward and punishment ia kan, reward kita lihat cepat sekali. Sambo bisa dapat bintang dua dalam waktu satu tahun</i>	Mitominima	Irma Hutabarat
21	<i>Kalau saya memberi apresiasi yang tinggi kepada Kapolri dan kepada</i>	Mitominima	Irma Hutabarat

	<i>timsus yang telah berani, bahkan saya juga tahu itu ada seorang bintang 3 yang datang, kalau bapaknya kau laporan ini terus segera tersangkakan besok pagi saya mundur.</i>		
22	<i>karena banyak pertanyaan kenapa Bhareda E bisa memiliki glove yang katanya senjata raja-raja. Kalau di angkatan lain itu hanya Jenderal yang bisa memiliki kasusnya juga bilang saya Jenderal baru punya.</i>	Mitominima	Irma Hutabarat
23	<i>DPR membentuk tim khusus walaupun membentuk nya lewat Zoom ataupun telepon dan mengirim tim juga untuk tahu apa yang terjadi sesungguhnya.</i>	Mitominima	Karni Ilyas
24	<i>Bila perlu di Wa aja sudah kami lindungi. Kan katanya lembaga semua.</i>	Mitominoma	Irjen Pol. Susno Duadji (Kabareskrim Polri 2008-2009)
25	<i>Ini bukan tempat sarang mafia, ini bukan seorang mafia ini Polisi Republik Indonesia. Kalau ia ingin melindungi mengayomi, nggak perlu pakai senjata kombatan.</i>	Mitominima	Irma Hutabarat
26	<i>Nah yang ketiga adalah Obstraction of Justice bagaimana barang-barang bukti ini dirusak dan hilang. Bagaimana olah TKP itu ancur-ancuran dan spekulasi sekarang Muncul dimana-mana</i>	Polisindeton	Pengcara Keluarga Brigadir J
27	<i>Karena itu pak Karni, tentu sebagai orang yang diberikan mandat dan kuasa dan sebagai pelopor, saya harus menyelesaikan perjalanan ini sampai selesai, sampai berkas perkara ini dibawa ke pengadilan</i>	Polisindeton	Pengcara Keluarga Brigadir J
28	<i>Jadi rakyat jadi pandai, kalau sekarang ini bukan hanya orang tua Joshua yang</i>	Polisindeton	Irma Hutabarat

	bingung, bukan hanya orang tuanya Bherada E yang putus asa, seluruh rakyat Indonesia yang sudah titik nadi kepercayaannya, itu akan semakin berkurang dan berkurang. Jika ini tidak disadari, maka akan ada sambo-sambo yang lain.		
29	orang semua kaget, lalu kompolnas datang pak Benny mamoto datang ke Kapolres Jakarta Selatan , kemudian dia mendapat penjelasan dari Kapolres bahwa itu lalu dia menjelaskan kepada publik . Sehingga ia membenarkan sknario bahwa telah terjadi tembak-menembak.	Polisindeton	Prof. Mahfud MD
30	Kita ini harus tahu bahwa apapun yang kita lakukan disini, tidak akan mampu mengembalikan nyawa dari seorang Joshua Hutabarat yang ibunya sekarang sakit yang ibunya tidak bisa tidur, karena bukan hanya anaknya sudah mati, ditekan keluarganya, dihinakan, difitnah pula . Ada seorang saksi kunci yang hanya bisa menangis tapi tidak bisa bicara.	Polisisndeton	Irma Hutabarat

4. Majas Perulangan

No	Data Tuturan	Gaya Bahasa	Narasumber
1	<i>Harapan saya terungkaplah kejujuran, terungkap kejujuran jangan main sinetron-sinetronan, main petak umpet Nampaknya ini.</i>	Anafora	Samuel Hutabarat
2	<i>- Tiga kali kayaknya bang - Dia tiga kali? itu peluru ada lima kan yang ditembakkan? walaupun ada tujuh lobang ditubuh korban? Baik... tapi sejauh yang pak Burhanudin interview, itu... dia tau gak apa motif penembakan ini?</i>	Anafora	Pengacara Bhareda E Karni Ilyas
3	<i>Ya tadi anda menyebut TKP di Magelang, sementara kan dari keterangan pak Burhanudin pun TKP di Duren Tiga itu. bukan magelang, alasan anda Menyebut magelang TKP apa?</i>	Anafora	Karni Ilyas
4	<i>Kepolisian itu adalah aset kita, Iya kan? Kejadian ini membuat kita berfikir “jangan-jangan sering sekali ada TKP TKP yang dikarang karang, jangan-</i>	Anafora	Irma Hutabarat

	<i>jangan</i> begitu banyak penghilangan bukti <i>the observations of Justice</i> yang dilakukan yang tidak pernah ketahuan, sekali ini ketahuan.		
5	. <i>Jangan sampai ada lagi Joshua dimasa yang akan datang dan jangan sampai di kepolisian ada sambo-sambo lagi. Ini bukan tempat sarang mafia, ini bukan seorang mafia ini Polisi Republik Indonesia.</i>	Epifora	Irma Hutabarat
6	<i>wajahnya manis semua. Ada yang wajahnya penasehat Polri, ada yang wajahnya media sosial, ada yang wajahnya pengacara, ada yang wajahnya orang-orang tertentu,</i>	Anafora	Pengacara Keluarga Brigadir J